

# PENGEMBANGAN MODEL *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* UNTUK ANALISIS NIAT MENGGUNAKAN TAS BELANJA RAMAH LINGKUNGAN PADA SUPERMARKET MODERN

*Rizki Almuhaymin<sup>1</sup>, Wandhansari Sekar Jatiningrum<sup>2</sup>*  
<sup>1,2</sup>*Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan*  
*Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul*  
*Email: wandhansari.sekar@ie.uad.ac.id*

## ABSTRACT

*The use of eco-friendly shopping bags needs to be encouraged to reduce the use of plastic bags. According to the results of observations and interviews, it is known that the interest of students in using environmentally friendly shopping bags is still low. The aim of this study is to analyze the factors that influence the intention of students in using environmentally friendly shopping bags in the Special Region of Yogyakarta. This study uses multiple linear regression method. Purposive sampling is applied, with a sample of students from 5 universities as many as 100 respondents. Variables in this study using the development of Theory of Planned Behavior by adding variables of environmental awareness and support for the Prohibition of plastic bags. The results showed the correlation coefficient of 0.781 and the coefficient of determination of 0.609, which means there is a strong linear relationship between the dependent variable and all independent variables. Attitude variables, behavioral control and support for the Prohibition of plastic bags bags proved to have a significant effect on the intention to use environmentally friendly shopping bags for each value of regression coefficients were 0.221, 0.400 and 0.158, while the subjective norms and environmental awareness variables had no significant effect. For this reason, recommendations are given to variables that are proven to have a significant effect. Attitude variables are encouraged by promoting the use of environmentally friendly shopping bags to the public through various media, while for behavioral control variables, socialization needs to be carried out to the public regarding the importance of using environmentally friendly shopping bags and the adverse effects of using plastic bags. For recommendations related to variable support for the Prohibition of plastic bags can be done by encouraging plastic bag manufacturers to produce plastic bags from environmentally friendly materials (bioplastics).*

**Keywords:** *eco-friendly shopping bags, environmental awareness, multiple linear regression, support of banning plastic bags, theory of planned behavior.*

## INTISARI

Penggunaan tas belanja ramah lingkungan perlu didorong untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara, diketahui bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan tas belanja ramah lingkungan masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan tas belanja ramah lingkungan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan sampel mahasiswa dari 5 Universitas sebanyak 100 responden. Variabel pada penelitian ini menggunakan pengembangan Theory of Planned Behavior dengan menambahkan variabel kesadaran lingkungan dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,781 dan koefisien determinasi sebesar 0,609, yang berarti terdapat hubungan linier yang kuat antara variabel dependen dan seluruh variabel independen. Variabel sikap, kontrol perilaku dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik bags terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan untuk setiap nilai koefisien regresi adalah 0,221, 0,400 dan 0,158, sedangkan variabel norma subjektif dan kesadaran lingkungan tidak berpengaruh signifikan. Untuk itu rekomendasi diberikan terhadap variabel yang terbukti berpengaruh signifikan. Variabel sikap didorong dengan melakukan promosi penggunaan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat melalui berbagai media, sedangkan untuk variabel kontrol perilaku perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menggunakan tas belanja ramah lingkungan dan dampak buruk penggunaan kantong plastik. Untuk rekomendasi terkait variabel dukungan terhadap pelarangan kantong plastik dapat dilakukan dengan cara mendorong produsen kantong plastik untuk memproduksi kantong plastik dari bahan ramah lingkungan (bioplastik).

**Kata kunci:** *dukungan terhadap pelarangan kantong plastik, kesadaran lingkungan, regresi linear berganda, tas belanja ramah lingkungan, theory of planned behavior.*

## PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Sampah kantong plastik semakin meningkat di Indonesia setiap tahunnya dan sangat memprihatinkan kondisi lingkungan. Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), diketahui banyaknya sampah per tahun wilayah perkotaan hampir mendekati 38,5 juta ton. Pertumbuhannya diperkirakan meningkat 2 sampai 4% per tahunnya. Data tersebut menunjukkan, 17% dari 200.000 ton sampah per harinya adalah sampah plastik. Kemudian 62% merupakan limbah tas belanja sekali pakai (Kusuma, 2018). Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mengeluarkan peraturan tentang penerapan mengurangi penggunaan kantong belanja plastik. Peraturan tersebut dijelaskan pada surat SE-06/PSLB3-PS/2015 dikeluarkan tanggal 17 Desember 2015, kebijakan tersebut diimplementasikan di toko modern dan bekerja sama dengan Bupati/Walikota dan Pelaku Usaha. Kemudian surat edaran kedua No.SE-08/PSLB3/PS/PLB.0/5/2016 dikeluarkan tanggal 31 Mei 2016. Aturan tersebut didukung oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dan dimulai 22 kota diantaranya Jakarta, Bogor, Tangerang, Depok, Pekanbaru, Surakarta, Bekasi, Denpasar, Medan, Balikpapan, Palembang, Banjarmasin, Ambon, Papua, Jayapura, Makassar, Kendari, Banda Aceh, Semarang, Surabaya, Bandung dan Yogyakarta (Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik, 2016).

Berdasarkan hasil observasi lapangan daerah kota Yogyakarta diketahui toko modern pada dasarnya sudah menerapkan kebijakan mengurangi penggunaan kantong plastik menjadi berbayar dan menganjurkan konsumen untuk membawa tas belanja sendiri. Diketahui ketika berbelanja di toko modern setiap selempang kantong plastik konsumen harus membayar sekitar Rp 200 - Rp 300, ini merupakan kebijakan pemerintah untuk mengajak masyarakat beralih menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Tetapi, toko lokal belum menerapkan dikarenakan peran pemerintah masih berfokus kepada toko modern untuk mempromosikan ke masyarakat tentang penggunaan tas belanja ramah lingkungan.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah kerangka berpikir yang menjelaskan perilaku individu berdasarkan faktor dari TPB tersebut. TPB menjelaskan niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Teori ini mengemukakan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, termasuk sikap, norma subjektif, dan kemampuan untuk mengontrol perilaku tersebut. Sikap yang dimaksud yaitu penilaian suka atau tidaknya seseorang tentang keyakinan untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan, norma subjektif yaitu penilaian seseorang terhadap apa yang dirasakan dan kemudian timbul rasa keinginan untuk mengikuti, dan kontrol perilaku yaitu penilaian yang merujuk pada pandangan terhadap sulit atau tidaknya melakukan perilaku yang diinginkan seseorang (Fishbein & Ajzen, 2005). Penelitian menggunakan variabel dalam TPB di antaranya digunakan oleh Jatiningrum & Amalia (2019) untuk mengetahui apakah terdapat beda signifikan dari variabel dalam TPB berdasarkan karakter demografis.

Kesadaran akan lingkungan untuk beralih menggunakan atau membawa tas belanja sendiri perlu adanya dorongan serta perilaku yang mendukung terhadap larangan penggunaan kantong plastik atau dukungan terhadap pelarangan kantong plastik, dengan adanya dorongan tersebut pastinya akan mempengaruhi perilaku mahasiswa untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

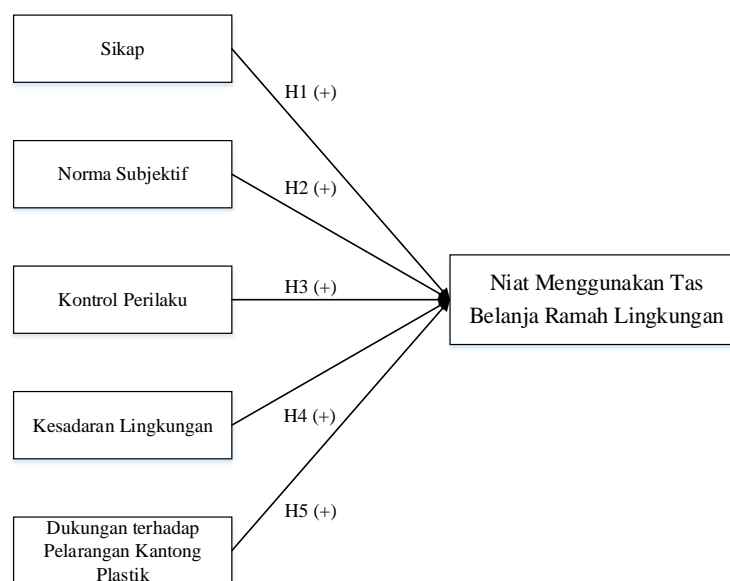
Rendahnya niat untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan menjadi salah satu penyebab permasalahan lingkungan di daerah kota Yogyakarta. Padatnya jumlah penduduk juga menjadi salah satu penyebab permasalahan lingkungan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 3.882.288 jiwa dan 868.215 jiwa merupakan mahasiswa dengan kisaran usia 19-25 tahun. Hal ini yang menjadi alasan memilih mahasiswa sebagai responden penelitian dan mahasiswa merupakan suatu kelompok yang selalu berinteraksi serta dapat berperan dalam menjaga lingkungan. Selain itu, mahasiswa merupakan generasi muda yang dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi kedepan terkait kesadaran pengurangan penggunaan kantong plastik. Sehingga dapat membantu dan berperan dalam menjaga lingkungan maupun pemerintah yang membuat kebijakan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Yursan, et. al. (2020) untuk mengetahui konsekuensi dari sikap terhadap penggunaan kantong *non*-plastik dengan menggunakan metode faktor konfirmatori hasilnya bahwa pembuat kebijakan dan pemasar perlu mempertimbangkan kepedulian lingkungan untuk menciptakan sikap positif terhadap penggunaan tas belanja *non*-plastik. Penelitian lainnya dilakukan Maulana (2020), diketahui adanya pengaruh signifikan antara kebijakan terhadap kantong plastik berbayar, kesadaran lingkungan, dan *green living* memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap minat beli produk organik dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linier berganda juga digunakan oleh Jatiningrum, Astusti & Mastroswadi (2021) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berlangganan pada konsumen muslim.

Melihat uraian yang telah disampaikan, dapat diketahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja diperlukan kerjasama oleh pihak toko modern maupun konsumen agar usaha yang dilakukan tidak sia-sia. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan, menggunakan metode regresi linear berganda dan sampel mahasiswa D.I Yogyakarta diambil sebanyak 5 universitas antara lain Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia yang merupakan universitas dengan jumlah mahasiswa terbanyak. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan variabel-variabel yaitu sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ), kontrol perilaku ( $X_3$ ), kesadaran lingkungan ( $X_4$ ) dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik ( $X_5$ ) apakah mempengaruhi terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan (Y) secara signifikan, dengan memfokuskan penelitian kepada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## BAHAN DAN METODE (MATERIALS AND METHODS)

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian yaitu regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu sebuah model regresi yang mengestimasi hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen menggunakan pendekatan garis lurus (J.F. Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang didapatkan dari studi lapangan, melakukan wawancara maupun kuesioner dan data sekunder yang dikumpulkan melalui jurnal ataupun karya ilmiah sebagai referensi untuk data tambahan. Model konseptual penelitian ditunjukkan pada gambar 1. Model konseptual yang dibangun terdiri dari 5 variabel bebas, yaitu sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ), kontrol perilaku ( $X_3$ ), kesadaran lingkungan ( $X_4$ ) dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik ( $X_5$ ) dan variabel terikat, yaitu niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan (Y).



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

### Sikap

Sikap yaitu seseorang yang yakin bahwa menampilkan perilaku menggunakan tas belanja ramah lingkungan akan menunjukkan perasaan positif atau negatif dan memiliki perasaan *favorable* atau *unfavorable* terhadap perilaku, salah satunya adalah pengurangan kantong belanja dan beralih menggunakan tas belanja ramah lingkungan (Ajzen, 2011). Semakin meningkatnya sikap konsumen untuk menjaga lingkungan, maka akan memberikan pandangan yang positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Dari penelitian dan argumen di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1(+) Sikap berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### **Norma subjektif**

Norma subjektif yaitu pemahaman individu terhadap tekanan sosial yang dirasakan dan memberikan pengaruh yang kuat seperti meyakinkan dan memotivasi orang terdekat untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan (Ajzen, 2011). Adanya dukungan dari orang sekitar maupun lingkungan tempat tinggal, maka akan mempengaruhi perilaku positif untuk niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2(+) Norma Subjektif berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### **Kontrol perilaku**

Kontrol perilaku yaitu pemahaman individu akan kemampuannya terhadap sulit tidaknya melakukan perilaku untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan ketika berbelanja dan kesempatan untuk mewujudkan perilaku tersebut (Ajzen, 2011). Ketika konsumen yakin tentang penggunaan kantong plastik dapat merusak lingkungan, maka dapat memberikan dampak positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3(+) Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### **Kesadaran lingkungan**

Kesadaran lingkungan adalah keadaan pikiran sadar individu atau sekelompok orang yang terjaln pada suatu tindakan yang memahami tentang pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih untuk mendukung melestarikan lingkungan seperti mengurangi penggunaan kantong plastik (Jamanti, 2014). Seiring meningkatnya kesadaran lingkungan tentang penggunaan kantong plastik, maka niat untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan semakin meningkat. Dari penelitian dan argumen di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4(+) Kesadaran Lingkungan berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### **Dukungan terhadap pelarangan kantong plastik**

Dukungan terhadap pelarangan kantong plastik yaitu suatu bentuk dukungan terhadap kebijakan untuk mengurangi atau melarang penggunaan kantong plastik kepada konsumen (Santos, Sousa, Sampaio, & Fagundes, 2013). Semakin banyaknya dukungan pelarangan penggunaan kantong plastik atau dukungan terhadap pelarangan kantong plastik, maka niat untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan semakin meningkat. Dari penelitian dan argumen di atas, penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5(+) Dukungan terhadap pelarangan kantong plastik berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### **Perancangan kuesioner**

Penyusunan kuesioner didasarkan pada model penelitian yang digunakan yaitu model *theory of planned behavior* (TPB) dengan mengacu dari kuesioner penelitian terdahulu. Daftar item pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

### **Analisis data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26*. Metode analisis data statistik yang diperlukan yaitu analisis validitas, analisis reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas), uji-t, uji-F dan regresi linier berganda.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini ditentukan secara sengaja berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria populasi. Kriteria responden penelitian yaitu mahasiswa D.I Yogyakarta dengan usia antara 19-25 tahun, dipilih sebanyak 5 universitas di D.I Yogyakarta.

Hair et. al. (2010) menyatakan bahwa ukuran responden setidaknya lima kali dari jumlah butir pertanyaan dan ukuran sampel yang baik minimal 100 responden. Alat ukur dengan 30 butir misalnya, memerlukan  $5 \times 30 = 150$  responden. Dalam penelitian ini terdapat 20 item pernyataan yang akan disebarkan ke responden, sehingga untuk jumlah responden yaitu  $5 \times 20 = 100$  responden. Sebanyak 100 responden selanjutnya dilakukan perhitungan proporsional jumlah sampel dari 5 universitas yang akan menjadi sampel, dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 1.** Daftar Item Pertanyaan Kuesioner Penelitian

<b>Sikap, diadaptasi dari Jaiswal &amp; Kant (2018), Bong Ko &amp; Jin (2017), Yuliana (2016)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan tas belanja ramah lingkungan merupakan ide yang baik.</li> <li>2. Menggunakan tas belanja ramah lingkungan akan menyenangkan.</li> <li>3. Menggunakan tas belanja ramah lingkungan akan menguntungkan.</li> <li>4. Menggunakan tas belanja ramah lingkungan dapat menjaga lingkungan.</li> </ol>
<b>Norma subjektif, diadaptasi dari Ohtomo &amp; Ohnuma (2014), Yuliana (2016)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebanyakan orang terdekat saya akan mendukung keputusan saya untuk tidak menggunakan kantong plastik.</li> <li>2. Beberapa orang terdekat saya mendukung keputusan untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan.</li> <li>3. Kebanyakan orang setuju jika saya menggunakan tas belanja ramah lingkungan.</li> </ol>
<b>Kontrol perilaku, diadaptasi dari Paul et. al. (2016), Yuliana (2016)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah bagi saya untuk mengambil keputusan menggunakan tas belanja ramah lingkungan ketika berbelanja.</li> <li>2. Saya akan merasa lebih nyaman jika menggunakan tas belanja ramah lingkungan.</li> <li>3. Saya mampu untuk membawa tas belanja ramah lingkungan ketika berbelanja.</li> </ol>
<b>Kesadaran lingkungan, diadaptasi dari Ari dan Yilmaz (2017)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan kantong plastik dapat merusak lingkungan.</li> <li>2. Kantong plastik membahayakan makhluk hidup di darat maupun di air.</li> <li>3. Limbah kantong plastik jika dibakar akan menghasilkan gas yang berbahaya bagi makhluk hidup.</li> </ol>
<b>Dukungan terhadap pelarangan kantong plastik, diadaptasi dari Ari dan Yilmaz (2017)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Toko seharusnya dilarang menyediakan kantong plastik.</li> <li>2. Pemerintah seharusnya melarang penggunaan kantong plastik.</li> <li>3. Saya mendukung aturan kantong plastik berbayar untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.</li> </ol>
<b>Niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan, diadaptasi dari Ari dan Yilmaz (2017), Ohtomo &amp; Ohnuma (2014), Yuliana (2016)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya lebih memilih untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan dibandingkan kantong plastik.</li> <li>2. Saya berniat menggunakan tas belanja ramah lingkungan dalam waktu dekat.</li> <li>3. Saya akan mempertimbangkan untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan terlebih dahulu.</li> <li>4. Saya berniat berbelanja dengan menggunakan tas belanja ramah lingkungan saat berbelanja berikutnya.</li> </ol>

$$Jumlah\ sampel\ tiap\ universitas = \frac{Jumlah\ mahasiswa\ tiap\ universitas}{Total\ mahasiswa\ keseluruhan} \times Total\ sampel\ dibutuhkan \tag{1}$$

Berdasarkan hasil perhitungan proporsional dengan menggunakan persamaan (1), didapatkan jumlah sampel tiap universitas seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Jumlah Sampel Penelitian

<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Universitas Gadjah Mada	51.019	29
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	29.234	16
Universitas Ahmad Dahlan	31.338	18
Universitas Islam Indonesia	28.333	16
Universitas Negeri Yogyakarta	37.608	21
Total	177.532	100

## HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULT AND DISCUSSIONS)

Kuesioner didistribusikan kepada 100 responden mahasiswa Yogyakarta dengan usia antara 19-25 tahun yang berasal dari Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia. Data karakteristik responden untuk informasi tambahan juga dikumpulkan. Data tersebut dibedakan menjadi data jenis kelamin, asal daerah, jumlah belanja dalam seminggu, mempunyai tas belanja ramah lingkungan dan data supermarket modern tempat responden berbelanja. Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 3.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengujian data sebelum akhirnya data yang ada diproses untuk dilakukan analisis data. Pengujian data meliputi uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi tanggapan responden terhadap kuesioner. Pengujian reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dianggap reliabel jika *Cronbach alpha* > 0,70. Sedangkan uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu aitem kuesioner. Aitem pernyataan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (Ghozali, 2011). Hasil  $R_{hitung}$  didapatkan dengan melihat hasil *output* pengolahan data dari *software* IBM

SPSS *Statistics* 26 yaitu nilai total *pearson correlation*. Nilai  $R_{tabel}$  didapatkan dengan melihat jumlah sampel yaitu sebanyak  $N = 100$  dan *degree of freedom* =  $(N-2)$ , sehingga  $R_{tabel}$  ( $N = 100$ ,  $df = 100-2 = 98$ ). Dengan  $df = 98$  dan *alpha* 0,05 didapatkan  $R_{tabel} = 0,1966$ .

Hasil pengujian reliabilitas dan validitas menggunakan *software IBM SPSS Statistics* 26 dengan jumlah 100 responden didapatkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel, karena semua nilai *Cronbach alpha* bernilai  $> 0,70$ .

**Tabel 3.** Karakteritik Responden

Karakteritik Responden	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	31	31%
Perempuan	69	69%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Asal Daerah</b>		
Pulau Jawa	66	66%
Pulau Sumatera	24	24%
Kepulauan Nusa Tenggara	4	4%
Pulau Kalimantan	3	3%
Pulau Sulawesi	3	3%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Belanja Dalam Seminggu</b>		
1-3 Kali	87	87%
4-6 Kali	8	8%
> 6 Kali	5	5%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Mempunyai Tas Belanja Ramah Lingkungan</b>		
Iya	77	77%
Tidak	23	23%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
<b>Supermarket Modern</b>		
Mirota/Manna Kampus	40	29%
Indomaret	33	24%
Alfamart	23	16%
Superindo	18	13%
DM Baru Swalayan	10	7%
Pamela	7	5%
Carrefour	4	3%
Purnama Bantul	3	2%
Lain-lain	1	1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.** Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	$R_{tabel}$	$R_{hitung}$	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sikap	0,1966	0,869	0,824	Valid
		0,875		Valid
		0,835		Valid
		0,752		Valid
Norma subjektif	0,1966	0,863	0,845	Valid
		0,865		Valid
		0,840		Valid
Kontrol perilaku	0,1966	0,863	0,860	Valid
		0,914		Valid
		0,899		Valid
Kesadaran lingkungan	0,1966	0,933	0,854	Valid
		0,939		Valid
		0,735		Valid
Dukungan terhadap pelarangan kantong plastik	0,1966	0,904	0,850	Valid
		0,908		Valid
		0,762		Valid
	0,1966	0,848	0,820	Valid
		0,851		Valid

Niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan	0,737	Valid
	0,888	Valid

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji validitas dan reliabilitas dengan total 100 responden menggunakan *software IBM SPSS Statistics 26* diketahui semua aitem pernyataan valid karena hasil  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan semua variabel dinyatakan reliabel karena semua nilai *Cronbach alpha* untuk setiap variabel bernilai lebih besar dari 0,70.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan *exact. sig. (2-tailed)* 0,098 dan hasilnya diatas nilai  $\alpha = 0,05$ , yang artinya dapat diketahui residual data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* setiap variabel adalah  $> 0,10$ . Nilai VIF juga telah memenuhi syarat lainnya dari uji multikolinieritas ini bahwa nilai dari VIF harus  $< 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai sig.  $\alpha$  dari masing-masing variabel independen  $> 0,05$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan bertujuan untuk

1. Hipotesis 1 Pengaruh Sikap terhadap Niat Menggunakan Tas Belanja Ramah Lingkungan.  
 $H_1 =$  Sikap berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.  
 Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai sig.  $\alpha$  sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,255 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya Sikap berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.
2. Hipotesis 2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Menggunakan Tas Belanja Ramah Lingkungan.  
 $H_2 =$  Norma Subjektif berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.  
 Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai sig.  $\alpha$  sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,494 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  ditolak yang artinya Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.
3. Hipotesis 3 Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Niat Menggunakan Tas Belanja Ramah Lingkungan.  
 $H_3 =$  Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.  
 Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai sig.  $\alpha$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,808 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima yang artinya Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.
4. Hipotesis 4 Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Niat Menggunakan Tas Belanja Ramah Lingkungan.  
 $H_4 =$  Kesadaran Lingkungan berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.  
 Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai sig.  $\alpha$  sebesar 0,678 lebih besar dari 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,416 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_4$  ditolak yang artinya Kesadaran Lingkungan tidak berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.
5. Hipotesis 5 Pengaruh Dukungan Terhadap Pelarangan Kantong Plastik terhadap Niat Menggunakan Tas Belanja Ramah Lingkungan.

$H_5$  = Dukungan Terhadap Pelarangan Kantong Plastik berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan nilai sig.  $\alpha$  sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,047 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_5$  diterima yang artinya dukungan terhadap pelarangan kantong plastik berpengaruh signifikan secara positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### Uji F (Simultan)

$H_0$  = variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kesadaran lingkungan dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik secara simultan tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

$H_a$  = variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kesadaran lingkungan dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik secara simultan berpengaruh terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

Dari hasil uji F diketahui  $F_{hitung} = 29,323$  dengan sig.  $\alpha = 0,000$ .  $F_{tabel} = (df 1 = 5; df 2 = 94, \text{ nilai } F_{tabel} = 2,311)$ . Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel} (29,323 > 2,311)$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kesadaran lingkungan dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik secara simultan berpengaruh terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.

### Uji regresi linear berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk nilai koefisien korelasi didapatkan  $R=0,78$  dengan koefisien determinasi  $R^2=0,61$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang bersifat kuat antara variabel dependen minat konsumen menggunakan tas ramah lingkungan terhadap sejumlah variabel independen, yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pengetahuan lingkungan, dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik. Untuk persamaan model regresi berganda ditunjukkan pada persamaan (1).

$$Y_1 = 1,736 + 0,259 X_1 + 0,163 X_2 + 0,476 X_3 + 0,052 X_4 + 0,174 X_5 \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan regresi diatas yaitu sebesar 1,736. Semua variabel independen yaitu variabel Sikap ( $X_1$ ), Norma Subjektif ( $X_2$ ), Kontrol Perilaku ( $X_3$ ), Kesadaran Lingkungan ( $X_4$ ) dan Dukungan Terhadap Pelarangan Kantong Plastik ( $X_5$ ) mendapatkan hasil positif yang artinya berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan.
- Nilai koefisien variabel Sikap ( $X_1$ ) sebesar 0,259 bertanda positif, yang artinya koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila sikap mengalami peningkatan sebesar 0,259 maka niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,259.
- Nilai koefisien variabel Norma Subjektif ( $X_2$ ) sebesar 0,163 bertanda positif, yang artinya koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila norma subjektif mengalami peningkatan sebesar 0,163 maka niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,163.
- Nilai koefisien variabel Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) sebesar 0,476 bertanda positif, yang artinya koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila kontrol perilaku mengalami peningkatan sebesar 0,476 maka niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,476.
- Nilai koefisien variabel Kesadaran Lingkungan ( $X_4$ ) sebesar 0,052 bertanda positif, yang artinya koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel kesadaran lingkungan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila kesadaran lingkungan mengalami peningkatan sebesar 0,052 maka niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,052.
- Nilai koefisien variabel Dukungan Terhadap Pelarangan Kantong Plastik ( $X_5$ ) sebesar 0,174 bertanda positif, yang artinya koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan terhadap pelarangan kantong plastik berpengaruh positif terhadap niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan apabila dukungan terhadap pelarangan kantong plastik mengalami peningkatan sebesar 0,174 maka niat menggunakan tas belanja ramah lingkungan juga akan meningkat sebesar 0,174.



## Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui untuk variabel sikap, kontrol perilaku, dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik berpengaruh terhadap minat konsumen dalam menggunakan tas ramah lingkungan. Untuk itu, dengan mendorong ketiga variabel tersebut, yaitu sikap, kontrol perilaku, dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik, diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan tas ramah lingkungan. Usulan rekomendasi untuk meningkatkan nilai ketiga variabel tersebut, di antaranya adalah:

1. Mengkampanyekan dan mempromosikan penggunaan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat melalui berbagai macam media, seperti kampanye di televisi, website resmi, media cetak, atau dapat juga melalui spanduk di supermarket. Hal ini tentunya memerlukan kerjasama antara pemerintah dengan pelaku usaha. Upaya ini diperlukan agar konsumen semakin mengenal tas belanja ramah lingkungan dan dapat mengurangi penggunaan kantong plastik. Ohtomo & Ohnuma (2014) menyatakan bahwa mengenalkan pola hidup ramah lingkungan, maka memiliki dampak positif dalam mengurangi penggunaan kantong plastik.
2. Perlunya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menggunakan tas belanja ramah lingkungan serta dampak buruk penggunaan kantong plastik sekali pakai terhadap lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Volva dan Djameludin (2018), sosialisasi penggunaan tas belanja ramah lingkungan perlu dilakukan karena masyarakat masih kesulitan menggunakan tas belanja tersebut yang disebabkan oleh faktor situasional.
3. Perlunya dukungan dari produsen kantong plastik untuk memproduksi kantong plastik dari bahan yang ramah lingkungan (bioplastik). Selain itu, untuk mengurangi peran kantong plastik dalam membawa barang belanjaan, pemerintah dan pelaku usaha besar dan kecil perlu bekerja sama untuk menyediakan kantong belanja yang menarik, nyaman, dan hemat biaya.

## KESIMPULAN (CONCLUSION)

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap niat menggunakan tas ramah lingkungan adalah variabel sikap ( $X_1$ ), kontrol perilaku ( $X_3$ ), dan dukungan terhadap pelarangan kantong plastik ( $X_5$ ) dengan koefisien regresi secara berturut-turut adalah 0,221, 0,400, dan 0,158. Berdasarkan ketiga variabel tersebut, usulan rekomendasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan niat konsumen dalam menggunakan tas belanja ramah lingkungan adalah mengkampanyekan dan mempromosikan penggunaan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat melalui berbagai macam media, sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menggunakan tas belanja ramah lingkungan dan dampak buruk penggunaan kantong plastik sekali pakai terhadap lingkungan, dan pembuatan kantong plastik yang berasal dari bahan yang ramah lingkungan (bioplastik)

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Ari, E., & Yılmaz, V. (2017). Consumer attitudes on the use of plastic and cloth bags. *Environment, Development and Sustainability*, 19(4), 1219–1234. <https://doi.org/10.1007/s10668-016-9791-x>
- Bong Ko, S., & Jin, B. (2017). Predictors of purchase intention toward green apparel products: A cross-cultural investigation in the USA and China. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 21(1), 70–87. <https://doi.org/10.1108/JFMM-07-2014-0057>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2005). Theory-based behavior change interventions: Comments on Hobbis and Sutton. *Journal of Health Psychology*, 10(1), 27–31. <https://doi.org/10.1177/1359105305048552>
- Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik. (2016). Program Kantong Plastik Berbayar di Ritel Modern Dihentikan, Mengapa? Retrieved from <https://dietkantongplastik.info/program-kantong-plastik-berbayar-di-ritel-moderen-dihentikan-mengapa/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badann Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Black, W. C., Babin, J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Seventh ed). London: Pearson Prentice Hall.
- Hair, Joseph F, Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. Pearson Pretince Hall.
- Jaiswal, D., & Kant, R. (2018). Green purchasing behaviour: A conceptual framework and empirical

- investigation of Indian consumers. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 41, 60–69. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.11.008>
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17–33.
- Jatiningrum, W. S., & Astuti, A. Y. (2019). The Effect of Demographic Character on the Intention of Muslim Consumer Behavior to Shop at Neighbor Store. *Jurnal Teknik Industri*, 20(1), 85. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol20.no1.85-93>
- Jatiningrum, W. S., Astuti, F. H., & Mastriswadi, H. (2021). Islamic Modern Retail Attributes for Muslim Consumers Patronage Intention. *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 16(1), 21–28. <https://doi.org/10.14710/jati.16.1.21-28>
- Kusuma, H. (2018). Kemenkeu Beberkan Alasan Kantong Plastik Perlu Kena Cukai. Retrieved from <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4349504/kemenkeu-beberkan-alasan-kantong-plastik-perlu-kena-cukai>.
- Maulana, R. G. (2020). *Pengaruh kebijakan kantong plastik berbayar, kesadaran lingkungan, dan green living terhadap minat beli produk organik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ohtomo, S., & Ohnuma, S. (2014). Psychological interventional approach for reduce resource consumption: Reducing plastic bag usage at supermarkets. *Resources, Conservation and Recycling*, 84, 57–65. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2013.12.014>
- Paul, J., Modi, A., & Patel, J. (2016). Predicting green product consumption using theory of planned behavior and reasoned action. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 29, 123–134. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2015.11.006>
- Santos, S. C., Sousa, C. V. E., Sampaio, D. D. O., & Fagundes, A. F. A. (2013). The impact of using compostable carrier bags on consumer behaviour in the city of belo horizonte, brazil. *Ambiente e Sociedade*, 16(4), 1–18. <https://doi.org/10.1590/S1414-753X2013000400002>
- Yuliana, S. (2016). *Kajian Terhadap Kebijakan Kantong Plastik Berbayar Berdasarkan Analisis Perilaku Konsumen*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Yursan, H. L., Hermawan, A., & Ekawanto, I. (2020). Consumer intention and behaviour towards the use of non-plastic shopping bags in Jakarta: preliminary study. *Economic Review*, 49(1), 5–18.